

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas sebelumnya mengenai efisiensi biaya produksi dengan menggunakan metode biaya standar pada CV Pori Media, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa CV Pori Media yang kegiatan usahannya yang bergerak dalam produksi alat peraga pendidikan TK, SD, SMP dan SMA dan lain-lain dalam kegiatan memproduksi produk fase bulan dapat dikatakan cukup efisien atau bersifat menguntungkan bagi perusahaan, hal ini dapat dilihat dari :

1. Penentuan biaya bahan baku selisih dari standar harga dan realisasi harga biaya bahan baku. Dimana realisasi harga masih dibawah harga standar. Disini dapat dilihat atas perhitungan selisih biaya bahan baku menunjukkan semuanya menguntungkan, terkecuali untuk Mur dan Bola bulan. Pada bahan baku Mur dan Bola bulan realisasinya sama dengan yang di standarkan. Pada Mur dan Bola Bulan tidak terdapat selisih yang merugikan atau menguntungkan, dan untuk penentuan kapasitas penggunaan bahan baku selisih dari standar kuantitas dan realisasi kuantitas adalah nol atau bisa dikatakan sama, karena perusahaan 100% telah menetapkan standar yang sesuai dengan realisasinya dalam situasi tersebut perusahaan tidak mendapatkan selisih yang menguntungkan atau merugikan.

2. Penentuan tarif Rp. 6.000 per jam dengan rata-rata realisasi sebesar Rp. 6.000 per jam. Proses produksi yang dilaksanakan memiliki standar waktu selama 8 jam dan jam tenaga kerja langsung aktual sebesar 9 jam. Berdasarkan hasil analisis varians, varians yang terjadi sebesar Rp. 0 dengan persentase varians sebesar 100% dan dikategorikan tidak menguntungkan dan tidak merugikan. dan jam kerja standar selama 8 jam dengan rata-rata realisasi selama 9 jam. Berdasarkan hasil analisis varians, varians yang terjadi sebesar Rp. 6.000 dengan persentase varians sebesar -11 % dan dikategorikan *Unfavorable* (U). Hal ini disebabkan oleh jam kerja aktual lebih lama daripada jam kerja standar yang seharusnya terjadi. pekerja yang perusahaan dalam menentukan tarif perjam sebesar Rp. 6.000 bersifat tidak menguntungkan dan tidak merugikan dalam kapasitas jam yang lebih dari yang distandarkan.
3. Penentuan Overhead pabrik apabila dilihat dari sisi pengeluarannya bersifat menguntungkan dikarenakan biaya yang terjadi lebih kecil dari yang telah dianggarkan oleh perusahaan. Disini bisa dilihat bahwa biaya yang terjadi sesungguhnya ialah Rp. 25.000, sedangkan yang telah dianggarkan oleh perusahaan ialah sebesar Rp. 30.000. Ini membuat adanya selisih yang menguntungkan bagi perusahaan, karena perusahaan hanya perlu membayarkan biaya overhead pabrik sebesar Rp.25.000, dan untuk perhitungan selisih kapasitas dan selisih efisiensi dinyatakan kurang menguntungkan untuk perusahaan karena Pegawai kurang memaksimalkan jam kerja yang telah diatur oleh perusahaan.

Perusahaan disini telah memberi jadwal bahwa jam kerja yang telah distandarkan ialah 8 jam, sedangkan yang terjadi yang sesungguhnya ialah 9 jam dan biaya overhead menjadi lebih besar Rp. 3.750 dari yang telah distandarkan.

## B. Saran-saran

Berdasarkan pengalaman penulis dalam memperoleh data, maka penulis merangkum saran-saran untuk perusahaan dapat berproduksi lebih baik lagi.

1. Didalam kegiatan berproduksi perusahaan diharapkan dapat bekerja lebih sesuai dengan yang sudah distandarkan.
2. Dalam menentukan overhead pabrik, sebaiknya perlu juga untuk dibuat perincian tersendiri untuk masing-masing produk, dikarenakan perusahaan menghasilkan banyak produk.